

LAPORAN BULANAN - NOVEMBER 2023

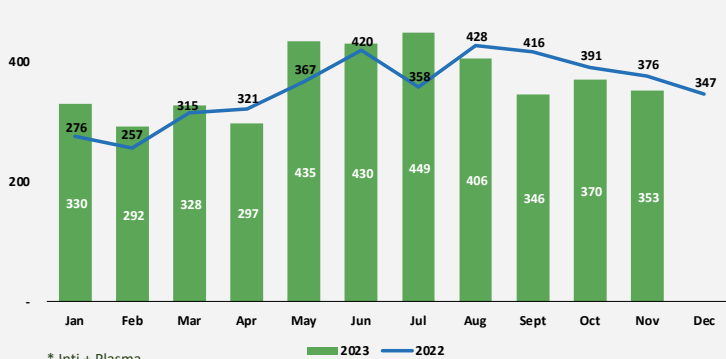
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 11 Bulan		Perubahan	2022 (Setahun Penuh)
	2023	2022		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	4.035	3.926	2,8%	4.273
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	1.531	1.536	-0,4%	1.676
Kalimantan	1.910	1.723	10,9%	1.884
Sulawesi	594	667	-10,9%	713
TBS Proses	6.277	6.347	-1,1%	6.868
Inti dan Plasma	4.035	3.926	2,8%	4.273
Pihak Ketiga	2.241	2.421	-7,4%	2.595
CPO	1.183	1.205	-1,8%	1.304
Kernel	253	261	-3,0%	282

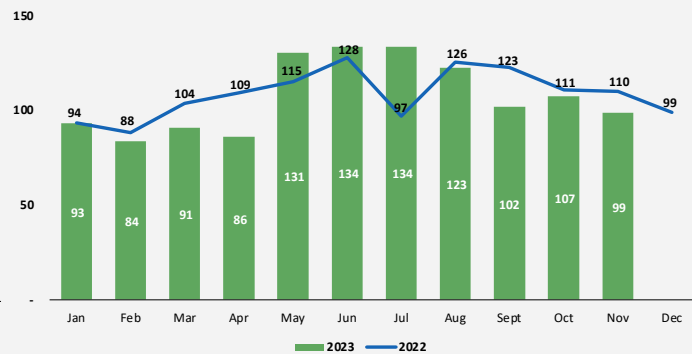
PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") hingga bulan November 2023 telah memproduksi 4,0 juta ton Tandan Buah Segar (TBS) atau meningkat sebesar 2,8% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan produksi TBS inti sebesar 5,6% hingga November 2023 dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022.

Perseroan juga memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) per November 2023 sebesar 1,2 juta ton atau menurun sebesar 1,8% dibandingkan periode yang sama di tahun 2022. Hal ini seiring dengan penurunan produksi Kernel sebesar 3,0% menjadi 253 ribu ton per November 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022 sebesar 261 ribu ton.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	9M23	9M22	Perubahan
Pendapatan Bersih	15.682	16.517	-5,1%
Beban Pokok Pendapatan	13.732	13.856	-0,9%
Laba Bruto	1.950	2.661	-26,7%
Margin Laba Bruto	12,4%	16,1%	-3,7%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	801	1.216	-34,2%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	5,1%	7,4%	-2,3%

Perseroan mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 5,1% dari Rp 16,5 triliun pada September 2022 menjadi Rp 15,7 triliun pada September 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga rata-rata CPO Perseroan sebesar 15,8% serta penurunan harga rata-rata Kernel sebesar 44,8% pada September 2023 dibandingkan dengan September 2022. Penurunan tersebut mengakibatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan mengalami penurunan sebesar 34,2% dari Rp 1,2 triliun pada September 2022 menjadi Rp 801 miliar pada September 2023.